

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih mempunyai pandangan bahwa faktor ras dan etnis berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Di samping itu penanaman nilai-nilai Pancasila juga masih sangat lemah dalam lapisan masyarakat, padahal nilai-nilai Pancasila lah yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Indonesia merupakan negara hukum, hal ini tercermin dengan tertuangnya semua aturan dalam peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Dengan adanya undang-undang yang mengatur mengenai permasalahan diskriminasi, kebijakan hukum yang ada menjadi jaminan terhadap hak asasi seluruh masyarakat Indonesia dari kejahatan rasisme.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah, kejahatan rasisme merupakan hal yang serius, diperlukan edukasi bagi keterbukaan masyarakat Indonesia terhadap

keberagaman yang ada. Di samping itu demi memberantas segala kejahatan rasisme pemerintah perlu berperan untuk memperbaiki implementasi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dengan mengoptimalkan sosialisasi kepada lapisan-lapisan dalam masyarakat.

2. Bagi masyarakat Indonesia, hidup dalam keberagaman bukan suatu ancaman melainkan hal luar biasa yang kita semua miliki. Etnis dan ras bukanlah suatu penghalang dan pembatas bagi kita untuk menjalin persaudaraan. Warna kulit bukanlah indikator kebaikan dan keburukan seseorang. Keterbukaan dalam menanggapi perbedaan sangat penting agar tidak marak terjadinya lagi kejahatan rasisme.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A Ahsin Thorari dan Imam Syaukani, 2015, *Dasar-Dasar Politik Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Alo Liliweri, 2005, *Prasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multikultur*, LKiS, Yogyakarta.
- Andi Zaenal Abidin, 1987, *Asas-asas Hukum Pidana Bagian Pertama*, Bandung,
- Muladi dan Barda Nawawi, 1992, *Teori-teori dan Kebijakan Pidana*, Bandung,
- Pramoedya Ananta Toer, 2019, *Bumi Manusia*, Lentera Dipantara, Jakarta,
- P..A.F. Lamintang, 2013, *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Sudarto, 1974, *Hukum Pidana IA*, (Malang : Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat)
- Sudarto, 2010, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, P.T. ALUMNI, Bandung, hlm. 113.
- Soedarto, 2013, *Hukum dan Hukum Pidana* (Edisi revisi, cetakan ke-19), Alumni, Bandung
- Teguh Prasetyo, *Hukum dan Sistem Hukum Berdasarkan Pancasila*, Media Perkasa, Yogyakarta
- Utrecht, 1994, *Hukum Pidana I*, Pustaka Tinta Mas, Bandung, hlm. 67-75.

Jurnal

- Tijow, Lusiana Margareth, 2020, *Kedudukan Peraturan Desa Dalam Sistem Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Nasional*, Jurnal Ius Civile, Vol. 4, No. 2

Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 170. Sekretariat Negara, Jakarta.

Internet

- Abdillah Agung, Kajian Rasisme, hlm. 1, <https://www.kompasiana.com/agungabdillah/571774741d23bdfc1ed9a94e/kajian-rasisme> , diakses 5 November 2021.
- Adi Briantika, Timbangnya Putusan Hukum Pelaku dan Pemrotes Rasisme ke Orang Papua, hlm. 1, <https://tirto.id/timbangnya-putusan-hukum-pelaku-dan-pemrotes-rasisme-ke-orang-papua-ff6j> , diakses 20 Januari 2022
- Andreas Jefri Deda & Suriel Semuel Mofu, Masyarakat Hukum Adat dan Hak Ulayat di Provinso Papua Barat Sebagai Orang Asli Papua Ditinjau dari Sisi Adat dan Budaya; Sebuah Kajian Etnografi Kekinian, hlm. 4, <https://media.neliti.com/media/publications/73730-ID-masyarakat-hukum-adat-dan-hak-ulyat-di.pdf> , diakses 5 November 2021.
- Ariel Heryanto, Rasisme Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan RI, hlm. 1, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160812104757-21-150900/rasisme-sebelum-dan-sesudah-kemerdekaan-ri> , diakses 10 Desember 2021.
- Callista Wijaya dan Heyder Affan, Mahasiswa Papua Bicara Soal Rasialisme: ‘Ih kalian bau’ dan tudingan tukang minum, hlm. 1, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49430257> diakses 17 Oktober 2021.
- Danisa Amanda Ardianti, Pilunya Kasus Rasisme pada Mahasiswa Asal Papua di Indonesia, hlm. 1, <https://www.kompres.upj.ac.id/post/pilunya-kasus-rasisme-pada-mahasiswa-asal-papua-di-indonesia> , diakses 17 Oktober 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Rasialisme, hlm. 1, <https://kbbi.web.id/rasialisme> , diakses 5 November 2021
- KBR, Prasangka pada Papua, hlm. 1, https://kbr.id/editorial/08-2019/prasangka_pada_papua/100262.html , diakses 11 Januari 2022
- Ligia Judith Giay, Rasisme adalah Masalah Indonesia, Bukan Orang Papua, hlm. 1, <https://tirto.id/rasisme-adalah-masalah-indonesia-bukan-orang-papua-egA9> , diakses 11 Januari 2022
- Risa Herdahita Putri, Leluhur Orang Papua, hlm. 1, <https://historia.id/sains/articles/leluhur-orang-papua-DEn0j/page/1> , diakses 8 November 2021.
- S. Dian Andryanto, Kerusuhan Mei 1998, Sejarah Kelam Pelanggaran HAM di Indonesia, hlm. 1, <https://nasional.tempo.co/read/1462239/kerusuhan-mei-1998-sejarah-kelam-pelanggaran-ham-di-indonesia/full&view=ok> , diakses 11 Desember 2021.
- Sekilas Papua, hlm. 1, <https://papua.go.id/view-detail-page-254/Sekilas-Papua-.html> , diakses 9 November 2021.

The Conversation, Rasis Sejak Dini: Temuan Diskriminasi Dalam Tontonan dan Bacaan Anak Tentang Papua, hlm. 1, <https://theconversation.com/rasis-sejak-dini-temuan-diskriminasi-dalam-tontonan-dan-bacaan-anak-tentang-papua-142164> , diakses 7 Januari 2022.

Wikipedia, Rasisme, hlm. 1, <https://id.wikipedia.org/wiki/Rasisme> , diakses 5 November 2021.

Wikipedia, Papua, hlm. 1, <https://id.wikipedia.org/wiki/Papua> , diakses 9 November 2021.

Zely Ariane, Rasisme Terhadap Orang Papua yang Terus Berulang, hlm. 1, <https://jubi.co.id/rasisme-terhadap-orang-papua-yang-terus-berulang/> , diakses 17 Oktober 2021.

